

Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan *Properties and Real Estate* Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

Sagita Febrianti^{1*}, Siti Isnaniati², Dewi Wungkus Antasari³

¹⁻³Universitas Islam Kediri, Indonesia

Alamat: Jalan Sersan Suharmaji Nomor 38, Kota Kediri, Jawa Timur, Indonesia

*Korepondensi penulis: sagitafebrianti3@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the effect of tax avoidance on firm value with profitability as a moderating variable in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2023 period. The method used in this study is Moderated Regression Analysis (MRA) to examine the relationship between the independent variable, dependent variable, and moderating variable. The data used are secondary data obtained from the companies' financial statements. This research employs a quantitative approach with probability sampling technique. The results indicate that tax avoidance has a positive effect on firm value, and profitability strengthens the relationship between tax avoidance and firm value. This research that companies that achieve optimal profitability do not solely rely on tax avoidance practices, but can maximize company value through operational efficiency and well-structured business strategies.

Keywords: Tax Avoidance, Firm Value, Profitability.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan *properties and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi moderasi *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji hubungan antara variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara *tax avoidance* dan nilai perusahaan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa perusahaan yang mencapai profitabilitas optimal tidak semata-mata bergantung pada praktik penghindaran pajak, melainkan dapat memaksimalkan nilai perusahaan melalui efisiensi operasional serta strategi bisnis yang terstruktur dengan baik.

Kata kunci: Tax Avoidance, Nilai Perusahaan, Profitabilitas.

1. LATAR BELAKANG

Sektor *properties and real estate* di Indonesia menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian dengan sumbangan sebesar Rp343,86 triliun pada PDB 2023. Pertumbuhan ini diproyeksikan akan terus meningkat hingga mencapai nilai pasar US\$135,1 miliar pada tahun 2029 (Kharisma: 2024). Namun, perkembangan indeks harga saham sektor ini mengalami dinamika yang fluktuatif, terutama penurunan tajam pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19 (Putri dan Oktavia: 2023). Fenomena lain menunjukkan bahwa lemahnya daya beli masyarakat juga sempat membuat kinerja sah

sektor properti lesu pada tahun-tahun sebelumnya karena tingginya harga properti (Andriani dkk: 2023).

Kondisi pasar tersebut secara langsung memengaruhi nilai perusahaan, yang didefinisikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli di pasar modal (Toni dan Silvia, 2021). Nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi reputasi dan tingkat kepercayaan investor terhadap kesehatan finansial perusahaan (Jonathan dan Tandean: 2017). Dalam upaya memaksimalkan nilai bagi pemegang saham, manajemen sering kali menerapkan strategi melalui perencanaan pajak (Isnaniati: 2021). Salah satu pendekatannya adalah *tax avoidance* atau penghindaran pajak, yaitu upaya legal untuk mengurangi kewajiban pajak dengan memanfaatkan celah peraturan yang berlaku (Adityamurti dan Ghozali, 2017). Strategi ini dimaksudkan untuk melakukan efisiensi beban pajak guna meningkatkan laba perusahaan Yuliandana dkk. (2021).

Fenomena nyata terkait penghindaran pajak di sektor properti telah diungkapkan dalam penelitian terdahulu. PT Bumi Serpong Damai Tbk dan PT Metropolitan Land Tbk tercatat pernah melakukan praktik penghindaran pajak yang cukup signifikan dalam periode tertentu (Rahmawati dan Nurcahyani, 2024) dan (Awaliah dkk., 2022). Meskipun dapat memberikan penghematan biaya, praktik ini berisiko memicu biaya agensi serta hilangnya reputasi perusahaan di mata publik Yuliandana dkk. (2021).

Selain faktor pajak, profitabilitas menjadi metrik krusial yang memengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Maryanti dan Ayem, 2022). Berdasarkan teori sinyal, perusahaan dengan profitabilitas tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa efisiensi pajak yang dilakukan adalah strategi yang sah dan bukan manipulasi (Hulu dan Santosa: 2023). Namun, terdapat perbedaan hasil (*gap*) dalam penelitian sebelumnya. Rahman dan Astuti (2022) menyatakan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara Sare dan Meiden (2022) justru menemukan pengaruh positif yang signifikan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dengan menempatkan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *properties and real estate* di BEI periode 2020-2023.

2. KAJIAN TEORITIS

Tax Avoidance

Menurut Maduma dan Naibaho (2022:4), *tax avoidance* adalah berbagai tindakan yang berdampak pada kewajiban pajak, baik yang diperkenankan maupun melalui cara tertentu untuk mengurangi pajak. Yuliandana dkk. (2021) mendefinisikan penghindaran pajak sebagai upaya perusahaan menekan jumlah pajak yang dibayarkan secara legal dan tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. Sementara itu, menyatakan bahwa *tax avoidance* merupakan aktivitas wajib pajak untuk mengurangi jumlah pajak terutang.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *tax avoidance* adalah upaya perusahaan untuk mengurangi beban pajak terutang secara legal dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan.

Nilai Perusahaan

Menurut Maduma dan Naibaho (2022), nilai perusahaan tercermin dari harga pasar saham di bursa yang menjadi dasar penilaian publik terhadap prospek perusahaan. Selanjutnya, Silaban dan Siagian (2020) menyatakan bahwa bagi perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan terlihat dari nilai pasar sahamnya, sedangkan bagi perusahaan yang belum *go public*, nilai tersebut tercermin dari harga jual perusahaan. Sementara itu, Soerzawa dkk. (2018) menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan indikator keberhasilan kinerja perusahaan yang berkaitan dengan harga saham.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan indikator keberhasilan kinerja perusahaan yang tercermin dalam nilai pasar sahamnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan agar menarik minat investor dan memaksimalkan kesejahteraan pemilik melalui pengambilan keputusan yang tepat.

Profitabilitas

Menurut Johan dan Septariani (2020), profitabilitas merupakan upaya perusahaan untuk memperoleh laba pada periode tertentu. Saddam dkk. (2021) menyatakan bahwa profitabilitas adalah metode untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aktivitas bisnisnya. Sementara itu, Yuliana dan Husin

(2024) mendefinisikan profitabilitas sebagai alat ukur kinerja perusahaan dalam mengelola kekayaan yang dimiliki, yang tercermin melalui laba yang diperoleh.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Tingginya profitabilitas menunjukkan efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan, sehingga dapat meningkatkan daya tarik bagi investor.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui analisis data numerik. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada perusahaan sektor *properties and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Pemilihan periode ini didasarkan pada ketersediaan laporan keuangan terbaru pada saat penelitian dilakukan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *properties and real estate* di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) perusahaan terdaftar berturut-turut selama periode penelitian, (2) melaporkan laporan keuangan secara konsisten, dan (3) menghasilkan laba selama periode 2020-2023. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 16 perusahaan sampel yang menghasilkan 64 data observasi (16 perusahaan x 4 tahun). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diunduh melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id).

Definisi Operasional Variabel Penelitian ini melibatkan tiga jenis variabel yang diukur sebagai berikut:

1. **Variabel Independen: *Tax Avoidance*** (X) yang diukur menggunakan rasio *Effective Tax Rate* (ETR), yaitu beban pajak penghasilan dibagi dengan laba sebelum pajak.
2. **Variabel Dependen: Nilai Perusahaan** (Y) yang diukur dengan rasio *Tobin's Q* untuk melihat efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya riil dan nilai pasar.
3. **Variabel Moderasi: Profitabilitas** (Z) yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Tahapan analisis meliputi:

1. **Analisis Statistik Deskriptif:** Untuk memberikan gambaran umum mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel.
2. **Uji Asumsi Klasik:** Terdiri dari uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*), uji heteroskedastisitas (*Uji Glejser*), dan uji autokorelasi (*Durbin-Watson*) untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria kelayakan.
3. **Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis/MRA*):** Digunakan untuk menguji apakah profitabilitas memperkuat atau memperlemah hubungan antara *tax avoidance* dan nilai perusahaan. Model persamaan yang digunakan adalah: .
4. **Uji Koefisien Determinasi (R^2):** Untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dan moderasi dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisa Deskriptif

Berdasarkan hasil olah data terhadap 16 perusahaan sampel dengan total 64 observasi selama periode 2020-2023, diperoleh gambaran data sebagai berikut:

1. *Tax Avoidance* (X): Diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR), memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,0360 dengan standar deviasi 0,15189. Nilai minimum sebesar -0,95 ditemukan pada perusahaan Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) tahun 2021, sedangkan nilai maksimum 0,21 ditemukan pada Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) tahun 2020.
2. Nilai Perusahaan (Y): Diukur dengan *Tobin's Q*, menunjukkan rata-rata sebesar 20795,8309 dengan standar deviasi yang cukup tinggi (94159,30790), mengindikasikan variasi nilai pasar yang besar antar perusahaan sampel.
3. Profitabilitas (Z): Diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM), menunjukkan rata-rata sebesar 0,2796 atau 27,96%. Nilai tertinggi mencapai 0,90 (90%) yang dicatat oleh Urban Jakarta Propertindo Tbk (URBN) pada tahun 2021.

Uji Asumsi klasik**1) Uji normalitas****Tabel 1 Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test**
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	64
Test Statistic	0,104
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,085 ^c

Sumber : SPSS V25, 2025

Berdasarkan tabel 1 di atas uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai

Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,085 > 0,05$, sehingga data berdistribusi normal.

2) Uji Heterokedastisitas**Tabel 2 Hasil Uji Heterokedastisitas Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.924	.396		2.332	.023
	X	9.991E-7	.000	.047	.371	.712
a. Dependent Variable: lag_1_res					1.459	.150

Sumber : SPSS V25, 2025

Berdasarkan Tabel 2, Menggunakan uji Glejser, nilai variabel *tax avoidance* (sig. 0,712) dan profitabilitas (sig. 0,150) menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi**

<i>Model Summary</i>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.995 ^a	.991	.990	13.80942	1.375
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Tax Avoidance					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber : SPSS V25, 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas, nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,375 berada di antara

-2 dan +2, yang berarti model bebas dari gangguan autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Persamaan 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35,578	1,948		18,266	0,000
Tax Avoidance	0,002	0,000	0,994	71,315	0,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : SPSS V25, 2025

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan (H1) Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi 0,002.

Analisis Moderating Regression Analysis (MRA)

Moderating Regression Analysis (MRA) digunakan untuk mengetahui apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Hasil Uji Analisis (MRA) Persamaan 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27760,613	1695,391		16,374	0,000
Tax Avoidance	1,148	0,011	0,994	101,937	0,000
Profitabilitas	-22932,814	5421,813	-0,045	-4,230	0,000
Tax avoidance* Profitabilitas	67516,396	25472,708	0,028	2,651	0,010

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : SPSS V25, 2025

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4 dan 5, maka persamaan regresi yang terbentuk sebagai berikut :

$$Y = 35,578 + 0,002X \dots\dots(1)$$

$$Y = 27760,613 + 1,148X - 22932,814Z + 67416,396(X*Z) \quad (2)$$

Hasil kedua persamaan tersebut menjelaskan jika profitabilitas mampu memperkuat pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan terbukti dari nilai koefisien *tax avoidance* naik setelah adanya moderasi dari 0,002 ke 1,148 dan memiliki nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima dan (H0) ditolak.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,997 ^a	0,994	0,994	7269,50706	1.634
a. Predictors: (Constant), <i>Tax avoidance</i> *Profitabilitas, <i>Tax Avoidance</i> , Profitabilitas					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber : SPSS V25, 2025

Berdasarkan tabel 6 diatas, model akhir penelitian ini menunjukkan nilai *Square* sebesar 0,994, yang berarti kombinasi *tax avoidance* dan profitabilitas mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 99,4% pada sektor *properties and real estate* di BEI periode 2020-2023.

Pembahasan

Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, ditemukan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *properties and real estate* periode 2020–2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,002 dan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari batas 0,05.

Temuan ini mendukung teori sinyal (*signaling theory*), yang menyatakan bahwa tindakan manajemen dalam melakukan penghindaran pajak secara legal dapat diinterpretasikan oleh pasar sebagai bentuk efisiensi pengelolaan beban pajak. Sinyal positif ini meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan manajerial perusahaan dalam mengoptimalkan laba, yang pada akhirnya meningkatkan nilai pasar

perusahaan. Selain itu, hasil ini sejalan dengan teori keagenan (*agency theory*), di mana manajemen sebagai agen berupaya memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (prinsipal) melalui strategi perencanaan pajak yang efektif untuk meningkatkan laba bersih. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu dari Saputra (2023) serta Anisran dan Haryono (2023) yang menyatakan bahwa *tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi

Hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memperkuat hubungan antara *tax avoidance* dan nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai koefisien variabel *tax avoidance* dari 0,002 menjadi 1,148 setelah adanya interaksi dengan profitabilitas, dengan nilai signifikansi sebesar 0,010. Nilai *R Square* setelah dimoderasi mencapai 0,994, yang berarti 99,4% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh model ini.

Secara teoritis, ketika profitabilitas perusahaan tinggi, manajemen memiliki insentif dan ruang lebih besar untuk melakukan strategi efisiensi pajak yang efektif. Pasar cenderung merespons positif penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan yang menguntungkan, karena dianggap sebagai langkah strategis yang sah untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham, bukan sebagai upaya menutupi kinerja buruk. Temuan ini memperkuat penelitian Yuliana dan Husin (2024) serta Hulu dan Santosa, (2023) yang juga menemukan bahwa tingkat laba yang optimal (profitabilitas) akan memperkuat kontribusi strategi pajak terhadap peningkatan nilai perusahaan di mata publik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, berikut adalah kesimpulan utama yang diperoleh:

- 1) Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa praktik *tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *properties and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi positif sebesar 0,002. Temuan ini

mengindikasikan bahwa investor cenderung memandang penghindaran pajak yang dilakukan secara legal sebagai bentuk efisiensi manajerial yang dapat meningkatkan laba dan nilai pasar perusahaan.

- 2) Profitabilitas memperkuat hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berfungsi sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh positif *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA), nilai koefisien interaksi menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan tingkat signifikansi 0,010. Artinya, ketika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, strategi penghindaran pajak akan memberikan dampak yang jauh lebih besar dalam meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan di pasar modal.

DAFTAR REFERENSI

- Adityamurti, E., dan Ghozali, I. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2010), 1–12.
- Andriani, M., Hamid, A., dan Fakhrizal. (2023). Determinan Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2016-2020. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(April), 84–98.
- Hulu, H. P., dan Santosa, A. D. (2023a). Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Hubungan Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 7(3), 2371–2379. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1547>
- Isnaniati, S. (2021). Analisis Tax Planning Pemberian Natura Guna Meminimalisir Pajak Terutang (Study Kasus pada Pabrik Gula Ngadirejo). *Jurnal Ekuivalensi*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.51158/ekuivalensi.v7i2.608>
- Johan, R. S., dan Septariani, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2014 Sampai 2018. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 7(2), 261–270.
- Jonathan, dan Tandean, V. A. (2017). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK, 2008*, 703–708.
- Kharisma, G. (2024). *Data Properti Indonesia: Panduan Lengkap*. Techinasia. <https://id.techinasia.com/data-properti-indonesia-panduan-lengkap>
- Maduma, T., dan Naibaho, E. A. B. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(01). <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jap.v23i1.5370>

- Maryanti, T., dan Ayem, S. (2022). Pengaruh Tax Avoidance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 1152–1166. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i4.1077>
- Pancarani, N., Athori, A., dan Kusumaningarti, M. (2023). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Mutiara Madani*, 11(1), 53–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.59330/ojsmadani.v11i1.143>
- Putri, W. A. R., dan Oktavia, R. (2023). *Analisis Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi dan Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti dan Real Estat di Indonesia (Studi Kasus 2018-2021)* Widya Ayu Resha Saputri, Rina Oktavia, S.E., M.E.
- Rahman, A., dan Astuti, A. T. (2022). Apakah Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan? Bukti Empiris dari Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 606. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i03.p04>
- Rahmawati, R., dan Nurcahyani, N. (2024). Laju penghindaran pajak pada sektor property dan real estate. *Jurnal Financia*, 5(1), 45–51.
- Saddam, M., Ali, O., dan Ali, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.36>
- Saputra, P. (2023). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Pada Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(2), 100–115. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i2.92>
- Sare, M. K., dan Meiden, C. (2022). Moderasi Profitabilitas Pada Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 43–56. <https://doi.org/10.26460/ja.v11i1.2990>
- Silaban, P., dan Siagian, H. L. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan yang Terlisting di BEI Periode 2017-2019. *Jurnal Terapan Ilmu dan Manajemen Bisnis*, 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.58303/jtimb.v3i2.2446>
- Soerzawa, D., Yusmaniarti, dan Suhendra, C. (2018). *Influence of Tax Avoidance On Company Value With Leverage as The Moderating Variable*. 2(4). www.pemeriksaanpajak.com

- Toni, N., dan Silvia. (2021). *Determinan Nilai Perusahaan*. Jakad Media Publishing.
- Yuliana, K. A., dan Husin, N. (2024). The Effect of Tax Avoidance on Company Value Moderated by Profitability listed on the Indonesia Stock Exchange. *JOURNAL INTELEKTUAL* 2024, 3(2), 127–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.61635/jin.v3i2.187>
- Yuliandana, S., Junaidi, dan Ramadhan, A. (2021b). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 31–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.436>